

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan manusia yang terus berubah karena perbaikan dalam semua masalah sehari-hari. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan dorongan untuk melahirkan manusia-manusia yang berkompeten, andal, dan tangguh dalam menghadapi kesulitan, khususnya dalam situasi dan kondisi pandemi covid-19 serta siap bersaing di era globalisasi. Seperti tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pada masa pandemi covid-19, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Kebijakan pembatasan sosial menyebabkan proses pembelajaran tatap muka langsung tidak diperbolehkan. Hal ini tentu saja merubah proses pembelajaran yang selama ini diterapkan menjadi pembelajaran yang sering disebut Daring (Dalam Jaringan). Hal ini menuntut guru dan siswa harus mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang pesat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang begitu besar bagi kehidupan umat manusia. Dunia pendidikan dituntut

harus mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas untuk memperlancar proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan adalah *Elearning*. Suasana pembelajaran *E-Learning* akan memaksa peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pembelajaran *E-learning* mengharuskan peserta didik akan mencari materi dengan usaha dan inisiatif sendiri.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, sekolah harus mampu menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. Guru di era pandemi ini dituntut untuk menguasai perkembangan teknologi yang ada. Penguasaan perkembangan teknologi diharapkan agar pendidik dapat menerapkannya dalam ranah pendidikan agar peserta didik menjadi lebih baik dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nelly Salawati Lubis, S.Pd guru akuntansi di SMK Swasta Prayatna-1 Medan, guru mengatakan bahwa pada saat pandemi covid-19 proses belajar mengajar disekolah SMK Swasta Prayatna-1 Medan lebih banyak pertemuan secara daring dari pada luring sehingga dengan sistem daring guru masih merasakan kewalahan karena guru tidak terbiasa menggunakan IT (Informasi Teknologi). Jadi saat proses belajar mengajar tersebut guru hanya menyuruh siswa membaca buku paket, meringkas dan menyuruh mereka mengerjakan tugas-tugas yang ada pada buku paket tersebut melalui *Whatshapp* dan *Google Classroom*.

Hasil wawancara dengan siswa kelas X Akuntansi I di SMK Swasta Prayatna-1 Medan bahwa siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugasnya karena guru tidak pernah memberi penjelasan mengenai tugas-tugas yang dikerjakan akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa rendah hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1. berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Persentase Pencapaian KKM Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Swasta Prayatna-1 medan

No	Tes	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas		Siswa Yang Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH I	70	23	7	30,43	16	69,56
2	UH II	70	23	9	39,13	14	60,86
3	UH III	70	23	5	21,73	18	78,26
Jumlah				21	-	48	-
Rata-rata				7	30,43	16	69,56

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Akuntansi Dasar 2020/2021

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yaitu 70. Rata-rata siswa yang tuntas menyelesaikan nilai KKM hanya 30,43% atau 7 siswa dari 23 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai standar. Artinya masih banyak siswa yang gagal pada saat mengikuti ujian, hanya beberapa siswa yang hasil belajarnya bagus.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, tidak lain adalah upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X Akuntansi I SMK Swasta Prayatna-1 Medan agar hasil belajar dapat tercapai. Faktor guru dalam mengajar dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru kurang terampil dalam memanfaatkan IT (Informasi Teknologi). Melihat

kebutuhan siswa dan tuntutan permintaan zaman, metode pembelajaran yang baik adalah dengan menggabungkan pembelajaran di kelas (*face to face*) dan belajar bagaimana membangun pembelajaran gratis yang dinamis oleh siswa. Pemilihan penggunaan model pembelajaran *blended learning* dianggap tepat dalam memahami prosedur pembelajaran. Melalui model pembelajaran *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran mata-ke-mata dan e-learning, diyakini siswa akan benar-benar ingin lebih meningkatkan hasil belajar mengingat akses yang mudah dan sesuai dengan era globalisasi saat ini. Salah satu tahapan yang dapat membantu dalam pembelajaran *blended learning* adalah dengan memanfaatkan *Edmodo*.

Edmodo merupakan situs web instruksional yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan konten pembelajaran yang ditransfer (materi pembelajaran, link, video pembelajaran, tugas dan pemberitahuan nilai) oleh instruktur, dan memudahkan pengajar dan siswa untuk berbagi dalam suasana ruang belajar *online* kapan pun dan di mana pun. Dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* siswa akan menjadi tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena model pembelajaran *blended learning* memungkinkan siswa memperluas wawasan keilmuan dengan mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan lebih terbuka terhadap sumber-sumber belajar lainnya dan dapat menjadi alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sairoji, dkk (2017) tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui *Blended Learning* Pada Materi Trigonometri Di Kelas X Farmasi 1 SMK Negeri 1 Martapura Tahun

Pelajaran 2016-2017. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui blended learning pada materi trigonometri di kelas X Farmasi 1 SMK Negeri 1 Martapura tahun pelajaran 2016-2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas X Farmasi 1 SMK Negeri 1 Martapura tahun pelajaran 2016- 2017, yang berjumlah 37 siswa yang terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan, sedangkan objek penelitian adalah aktivitas dan hasil belajar. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa berada pada kualifikasi sangat tinggi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari kualifikasi baik menjadi sangat baik. Berdasarkan hasil pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa pada siklus I siswa berada pada kualifikasi tinggi, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa berada pada kualifikasi sangat tinggi dan Hasil belajar siswa meningkat dimana pada evaluasi akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata adalah 78,38 dari 37 siswa. Pada evaluasi akhir siklus II diperoleh nilai rata-rata 83,78 dari 37 siswa.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2017) dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran *Edmodo* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2016/2017 dengan subyek penelitian kelas X PM 3 berjumlah 39 siswa dan objek penelitian pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus yang terdiri dari, perencanaan, pemberian

tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media pembelajaran Edmodo pada siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Jember dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Skor aktivitas belajar siswa sebelum adanya tindakan menggunakan media Edmodo sebesar 44%, sedangkan skor aktivitas belajar siswa pada siklus 1 sebesar 60,7% dan skor pada siklus 2 sebesar 92,5% yang masuk ke dalam kategori sangat aktif. Penggunaan media pembelajaran Edmodo juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan menggunakan media Edmodo memiliki rata-rata nilai sebesar 66,79, pada siklus 1 rata-rata nilai sebesar 72,37, dan pada siklus 2 rata-rata nilai sebesar 80,10. Kesimpulannya bahwa penggunaan media pembelajaran Edmodo ternyata dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X PM 3 pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Edmodo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi I SMK Swasta Prayatna-1 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada kelas X Akuntansi I SMK Swasta Prayatna-1 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 menerapkan sistem daring dan luring (luar jaringan).
2. Guru belum terbiasa untuk memanfaatkan IT (Ilmu Teknologi).
3. Guru hanya menyuruh siswa membaca buku paket dan menyuruh mereka mengerjakan tugas-tugas yang ada pada buku paket tersebut melalui *Whatsapp* dan *Google Classroom*.
4. Siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.
5. Hasil belajar akuntansi rendah

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar akuntansi dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada siswa kelas X Akuntansi I SMK Swasta Prayatna-1 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021?

1.4. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa adalah menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*. Model *blended learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menarik, karena menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online* yang menggunakan sumber belajar *e-learning*. Salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*elearning*) adalah pembelajaran berbasis jejaring sosial yang dapat diakses melalui web. Salah satu media pembelajaran yang digunakan saat ini adalah *Edmodo*. *Edmodo* adalah media berbasis jejaring sosial

untuk membantu langkah-langkah pembelajaran berbasis web yang memberikan ruang untuk menyampaikan, bekerja sama, berbagi materi dan aplikasi pembelajaran, mengerjakan tugas sekolah untuk siswa, percakapan di kelas virtual, dan tes online yang dapat digunakan di wali kelas atau di rumah. Dengan demikian, dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* siswa lebih luas dan optimal terhadap sumber-sumber belajar yang akan mendorong pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah diimplementasikan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*, dalam interaksi pembelajaran, wajar jika materi yang diperkenalkan akan lebih efektif dipahami oleh siswa, siswa juga merasa ceria dan energik selama siklus pembelajaran. Sehingga dapat menangani masalah yang diberikan. Terjadinya interaksi siswa saat pembelajaran *online* dapat melatih kemandirian belajar peserta didik dengan bantuan orang yang ada disekitar, dan siswa dapat memperluas wawasan pengetahuan dengan media *online*, dengan media *online* ini siswa tidak monoton dengan pengetahuan yang diberikan guru dan disini akan menekan keberhasilan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan dibawa oleh dampak media online, kapasitas belajar akan tercipta dan hasil belajar akan lebih baik.

Dari uraian tersebut, maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Edmodo* diharapkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi I SMK Swasta Prayatna-1 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat ditingkatkan.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi I di SMK Swasta Prayatna-1 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 melalui penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi I di SMK Swasta Prayatna-1 Medan.
2. Sebagai salah satu bahan masukan bagi guru-guru dan pihak sekolah khususnya di SMK Swasta Prayatna-1 Medan dalam menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi peneliti lain khususnya yang memakai model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.